

## Optimalisasi Produk dan Pemasaran UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung

Yogi Isro' Mukti<sup>1</sup>, Vike Itteridi<sup>2</sup>, Iskandar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

<sup>2</sup> Teknik Sipil, Institut Teknologi Pagar Alam

<sup>3</sup> Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

\*Jln. Masik Siagim No. 75 Simpang Mbacang Kel. Karang Dalo Kec. Dempo Tengah

\*Korespondensi: [yogie.isro.mukti@gmail.com](mailto:yogie.isro.mukti@gmail.com)

### Abstrak

*Dalam menghadapi pandemi pasca covid 19, diperlukan strategi yang baik dalam mengembangkan UMKM sektor wisata agar tetap tumbuh, salah satunya adalah melalui pemanfaatan teknologi untuk menciptakan less contact agar perekonomian UMKM dapat tetap tumbuh. Salah satu sektor wisata Agrowisata Buah Jeruk Gerga di Desa Gunung Agung Kecamatan Pagar Alam Utara yang terdampak pandemi covid-19. Beberapa persoalan yang ditemukan pada UMKM Agrowisata Buah Jeruk Gerga Desa Gunung Agung Kecamatan Dempo Utara terdiri dari aspek permodalan dimana kurangnya dalam proses pengolahan Jeruk Gerga, aspek teknologi pemasaran dimana pemasaran dan penjualan UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Gunung Agung masih dilakukan secara konvensional dan aspek manajerial dimana tidak pernah dilakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar bagi mengetahui sejauh mana UMKM Agrowisata Buah Jeruk Gerga Desa Gunung Agung. Untuk membantu mengatasi persoalan tersebut, beberapa solusi yang ditawarkan yakni : 1) Peningkatan Value Jeruk Gerga menjadi Sirup, 2) Pembuatan Website bagi UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung demi memudahkan UMKM memperkenalkan wisata berbasis Agrowisata dan melakukan penjualan produk dan pemesanan hasil pengolahan Buah Jeruk, 3) Pembuatan sistem pembayaran online bagi menciptakan less contact payment. Peningkatan Produksi Agrowisata Buha Jeruk Gerga Desa Gunung Agung. Peningkatan manajemen UMKM melalui tersistemnya sistem keuangan , pemasaran dan juga pemahaman tentang prosedur keselamatan dan juga kesehatan dalam mengikuti protokol Covid-19. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan kuesioner yang dilakukan bersifat tertutup dengan 14 pernyataan kuesioner terdiri sangat setuju = 5; setuju = 4; netral = 3; kurang setuju = 2; tidak setuju=1. Kuesioner ini juga dikonstruksikan sesuai dengan tujuan program kemitraan masyarakat stimulus dengan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha koefisien dimana hasil kuesioner dinyatakan reliable dengan nilai (0.755) dari 14 item pernyataan..*

**Kata Kunci:** optimalisasi produk, agrowisata, umkm, jeruk gerga

## **1. ANALISIS SITUASI**

Desa Gunung Agung merupakan sebuah desa di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Desa Gunung Agung berada di Kawasan Gunung Dempo, dan mayoritas masyarakatnya bertani mulai dari sayur masyur, tanaman perkebunan kopi hingga bertani Jeruk Gerga yang merupakan salah satu Jeruk yang baru ditanam dan dikembangkan di Wilayah Kota Pagar Alam, sehingga menjadi peluang pengembangan wilayah Agrowisata Buah.

Salah satu Usaha Kecil Menengah (UMKM) (Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019) yang bergerak dalam mendukung pariwisata (Kemenparekraf, 2020) Desa Gunung Agung dan juga merupakan UMKM yang dijadikan mitra dalam program ini adalah UMKM Agrowista Desa Gunung Agung. Agrowisata ini sudah berjalan sejak 2017 dan dibantu 4 orang buruh lepas dalam mengelola Agrowisata Jeruk Gerga. Dalam pelaksanaan operasional bisnis usaha Agrowisata Jeruk Gerga melayani wisatawan yang datang untuk menikmati kebun Jeruk Gerga dan menikmati keindahan alam Gunung Dempo, serta menjual buah Jeruk Gerga Segar, dan juga bibit Jeruk Gerga sebagai oleh-oleh.

Demi memberikan pelayanan terbaik kepada para wisatawan yang datang, UMKM Agrowisata Gunung Agung menyediakan jasa booking melalui telepon dan juga secara langsung. Pada umumnya kebutuhan Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung mencapai titik ramai pada saat hari minggu dan hari-hari libur dengan wisatawan yang datang dari berbagai daerah di Sumatera Selatan dan sekitarnya. Pada saat itu Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung hanya menyediakan produk buah dan bibit saja tetapi belum menyediakan produk olahan dari Jeruk Gerga. Dari hasil pembelian yang dilakukan wisatawan, Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung mendapatkan keuntungan bersih diperkirakan sebesar Rp 12.500.00,- hingga Rp 15.000.000,-.

Adapun persoalan yang ditemukan pada Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung diantaranya :

- a) Agrowisata hanya menjual produk buah jeruk dan bibit saja, belum ada produk olahan yang dikembangkan yang dijual seperti sirup, manisan jeruk, kue dan lain-lain.
- b) Sistem Promosi UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Gunung Agung dilakukan dari mulut ke mulut, tidak ada berupa brosur, spanduk, maupun iklan-iklan di media sosial

- c) Sistem penjualan dilakukan masih secara manual langsung ke lokasi Agrowisata, biasanya pengunjung booking terlebih dahulu melalui telepon atau sms.
- d) Tidak adanya pencatatan keuangan oleh pemilik Agrowisata Jeruk Gerga Gunung Agung yang menyebabkan keuangan tidak tercatat dengan jelas berapa jumlah keuntungan yang didapatkan

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKMS di UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung melibatkan tim pengusul berjumlah 1 orang ketua dan 2 orang anggota dan 8 orang mahasiswa/i serta 1 orang pemilik dan 4 orang pegawai. Adapun pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam waktu 6 bulan, pelaksanaan kegiatan PKMS ini bagi pengembangan teknologi *less contact* di UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung memiliki beberapa tahapan berikut:

### *Tahap Analisis Kebutuhan*

Pada tahapan ini terdiri dari beberapa langkah yang dilakukan yakni :

- a. Identifikasi Ruang Lingkup. Pada tahap ini tim pengusul melakukan identifikasi ruang lingkup yang bertujuan untuk menjaga konsistensi dari kegiatan PKMS ini agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini digunakan metode *Critical Success Factor (CSF)* dan *Value Chain* dimana tim pengusul membuat suatu analisa terhadap faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan tujuan dari UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung. Setelah hal tersebut teridentifikasi secara jelas dan terukur maka akan memudahkan tim pengusul menetapkan permodelan teknologi yang akan di implementasikan pada UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung yakni website, sistem pembayaran digital dan aplikasi [encatatan keuangan berbasis online.
- b. Mempelajari Literatur. Langkah selanjutnya adalah mempelajari literatur-literatur yang dapat membantu perancangan teknologi yang akan di implementasikan pada UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung, sumber literatur didapatkan dari jurnal, artikel, yang membahas tentang *digital marketing*, pembuatan website, *contact less payment* dan sistem pencatatan keuangan.
- c. Pengumpulan Data. pengumpulan data dilakukan untuk membantu tim pengusul dalam merancang teknologi bagi UMKM Agrowisata Jeruk Gerga

Desa Gunung Agung, adapun pengumpulan data dilakukan secara langsung dimana data yang dibutuhkan berupa foto-foto produk atau jasa UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung yang dijual kepada pengunjung, daftar harga dan data lain yang dibutuhkan dalam merancang teknologi website, sistem pembayaran digital dan aplikasi pencatatan keuangan. Mitra UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung dalam hal ini berperan aktif dalam menyediakan data-data yang diperlukan tersebut.

### ***Tahap Perancangan***

Pada tahapan ini, dilakukan perancangan teknologi yang direkomendasikan sebagai solusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh mitra UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung yang terdiri dari :

- a. Perancangan Teknologi Pembuat Sirup  
Dalam hal ini UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung tidak hanya menjual buah segar tetapi meningkatkan value buah jeruk gerga dengan membuat Sirup jeruk segar yang dikemas kedalam botol. Pembelian mesin pembuat sirup akan dibuat dalam bentuk tempahan kepada penjual mesin sirup, oleh karena itu unsur perancangan teknologi untuk mesin pembuat sirup ini dilakukan langsung oleh penjual mesin pembuat sirup tersebut.
- b. Perancangan Teknologi Pembuatan berbasis website dan sistem pembayaran digital  
Pada tahapan perancangan teknologi penjualan berbasis website kemudian akan di desain informasi cuaca, pengumuman, daftar harga jasa dan produk yang di ual, ketersediaan produk, pembokingan secara *online*, pembayaran secara *online* dan lainnya.
- c. Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan  
Pada tahapan perancangan aplikasi pencatatan keuangan, akan di rancangkan sebuah aplikasi keuangan untuk mempermudah pencatatan kas masuk dan kas keluar UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung, aplikasi ini akan dibuat berbasis web.

### ***Tahapan Pendampingan dan Implementasi***

Pada tahapan ini, dilakukan pendampingan dan implementasi yakni:

- a. Pendampingan sistem pemasaran digital, dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pemilik dan pegawai UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa

Gunung Agung dalam membuat strategi pemasaran dan mengimplementasikan teknologi pemasaran digital melalui website yang diberikan. Pendampingan ini dilakukan oleh tim pengusul dalam bidang pemasaran yakni Iskandar, S.Kom., M.M. dan tim pengusul bidang IT yakni Yogi Isro Mukti, M.Kom.

- b. Pendampingan aplikasi pencatatan keuangan, dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pemilik UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung dalam pentingnya membuat pencatatan bagi menghasilkan UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung yang terus berkembang secara kinerja finansial salah satunya dengan bantuan pencatatan keuangan berbasis sistem. Pendampingan ini dilakukan oleh Iskandar, S.Kom., M.M dan tim Bidang IT Yogi Isro' Mukti, M.Kom.
- c. Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan dilakukan bagi memberikan pemahaman kepada UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung yang sebelumnya kurang peduli terhadap langkah-langkah keselamatan pengunjung Agrowisata dan agar lebih mematuhi prosedur keselamatan/protokol kesehatan yang didampingi tim yang dilakukan oleh Vike Itteridi, ST.

Setiap kegiatan pendampingan dan implementasi yang dilakukan melibatkan mahasiswa sebagai pembantu lapangan dan pelaksana teknis di UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung.

### ***Tahap Evaluasi***

Setelah melakukan pendampingan dan implementasi teknologi sebagai solusi persoalan mitra UMKM Agrowisata Jeruk Gerga Desa Gunung Agung, tim pengusul melakukan evaluasi bagi mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan *pre test* dan *post test* melalui penyebaran kuesioner evaluasi yang dirancang.

## **3. PELAKSANAAN DAN HASIL**

### ***Proses Kegiatan***

Kegiatan dari program kemitraan masyarakat stimulus dilakukan semenjak bulan Juli 2022 mulai dari komunikasi dengan pihak kelurahan sebagai daerah tempat

kegiatan dengan mitra dan juga setiap minggu melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) untuk merealisasikan kegiatan.



**Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian**  
Sumber: Dok. Tim Pengabdian, 2022

Pelaksanaan pendampingan secara intens dilakukan pada bulan juli-agustus secara berkesinambungan, diantaranya:

**Tabel 1. Rangkaian kegiatan pengabdian**

No	Waktu	Kegiatan
1	Sosialisasi	Juli 2022
2	Pelatihan <i>soft skill</i> pembuatan sirup jeruk gerga	Agustus 2022
3	Pelatihan <i>soft skill</i> manajemen keuangan	Agustus 2022
4	Pelatihan <i>soft skill</i> manajemen pemasaran	Agustus 2022
5	Serah terima barang mesin peras jeruk otomatis	Agustus 2022
6	Tahapan produksi	Agustus 2022
7	Tahapan pemasaran	Agustus - September 2022
8	Monitoring dan evaluasi	September 2022

Sumber: Hasil Pengabdian, 2022

### ***Hasil Peningkatan Mitra***

Untuk mengetahui peningkatan mitra pasca kegiatan tersebut yang telah direncanakan dan dilaksanakan hingga september 2022, maka tim pelaksana melakukan evaluasi dan monitoring melalui kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kegiatan yang dilakukan terhadap mitra. Kegiatan kuesioner yang dilakukan bersifat tertutup dengan 14 pernyataan kuesioner terdiri

sangat setuju = 5; setuju = 4; netral = 3; kurang setuju = 2; tidak setuju=1. Kuesioner ini juga dikonstruksikan sesuai dengan tujuan program kemitraan masyarakat stimulus dengan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha koefisien dimana hasil kuesioner dinyatakan reliable dengan nilai (0.755) dari 14 item pernyataan.

**Tabel 2. Item-Total Statistics**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Q1	57.33	19.250	0.000	0.760
Q2	57.78	17.444	0.347	0.743
Q3	57.67	18.000	0.236	0.752
Q4	58.78	15.944	0.225	0.779
Q5	57.56	17.528	0.414	0.740
Q6	57.89	16.861	0.488	0.732
Q7	57.67	17.000	0.485	0.733
Q8	57.56	18.028	0.137	0.765
Q9	57.67	17.000	0.485	0.733
Q10	58.00	16.250	0.439	0.733
Q11	57.78	16.944	0.467	0.733
Q12	58.44	14.778	0.642	0.707
Q13	58.11	15.611	0.447	0.733
Q14	58.11	16.111	0.503	0.727

Sumber: Hasil Pengabdian, 2022

**Tabel 3. Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.755	14

Sumber: Hasil Pengabdian, 2022

Secara statistik pernyataan yang dihasilkan dari kuesioner dinyatakan valid. Secara ringkas, rangkuman hasil kegiatan pengabdian ini seperti pada tabel 3.

**Tabel 3. Rangkuman hasil pengabdian**

Aspek	Hasil Pengabdian
Aspek Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Telah terjadi peningkatan pemahaman keilmuan, terutama edukasi dan kreativitas tentang pengolahan jeruk Gerga menjadi minuman berdaya jual ekonomi.</li> <li>2) Telah terjadi hubungan komunikasi yang intens antara tim pelaksana dan tim mitra untuk tahapan- tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.</li> <li>3) Terjadi peningkatan keingintahuan dari UMKM yang hadir di setiap pertemuan untuk mengetahui tentang pembuatan sirup jeruk gerga</li> <li>4) UMKM Agrowisata, konsisten mengikuti sosialisasi dan arahan dari tim pelaksana</li> </ol>
Aspek Pelatihan Skill	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terjadi peningkatan kemampuan mitra dalam mengolah Jeruk Gerga menjadi Sirup, bahkan sudah ada yang membuatnya secara mandiri di rumah masing-masing</li> <li>2) Masukkan dan usulan dari tim mitra untuk menambah varian olahan dari bentuk yang lain</li> </ol>
Aspek Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadaan alat-alat produksi seperti mesin peras elektrik.</li> <li>2) Mitra sudah bisa membuat jeruk sendiri walau masih skala kecil</li> </ol>
Aspek Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Branding produk Sirup Jeruk Gerga (SJG) desa Gunung Agung</li> <li>2) Pemasaran agrowsiata dengan media sosial dan web</li> <li>3) Manajemen penjualan berbasis web dengan mode Poin of Sale</li> </ol>

Sumber: Hasil Pengabdian, 2022



**Gambar 2. Peningkatan nilai Jeruk Gerga**

Sumber: Dok. Tim Pengabdian, 2022

#### 4. PENUTUP

Setelah dilakukan pendampingan UMKM mendapatkan pelatihan peningkatan value jeruk gerga menjadi sirup yang dapat dipasarkan menjadi oleh-oleh khas

daerah, selain itu juga mendapatkan tentang penggunaan aplikasi untuk pemasaran sehingga produk yang dijual dan agrowisata dapat dipasarkan lebih luas. Selain itu juga mendapatkan aplikasi untuk pengolahan keuangan sehingga pengelollan penjualan tidak lagi dilakukan secara manual tetapi terdata dengan sistem komputerasi yang terintegrasi dengan jaringan internet. Kegiatan Pengabdian ini juga memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan UMKM Agrowisata di desa Gunung Agung.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada: Kemendikbudristek yang telah mensponsori kegiatan PKMS; LLDIKTI Wilayah II; Institut Teknologi Pagar Alam; UMKM Agrowisata Desa Gunung Agung yang telah menerima kami dengan sangat baik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian; Bapak Dili Sulaiman yang telah membantu terlaksananya kegiatan dilapangan; Mahasiswa Teknik Informatika Semester 6 yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Kemenparekraf. (2020). Rencana Strategis 2020-2024. In *Kemenparekraf* (2020th ed.). simulation. *Computers and Electrical Engineering*, 88(April), 106884. <https://doi.org/10.1016/j.compeleceng.2020.106884>
- Iskandar, I., & Mukti, Y. I. (2020). Sistem Informasi Multimedia Untuk Meningkatkan UMKM Pada Kota Pagar Alam Berbasis WEB. *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta*, 6, 237–246. <https://doi.org/10.28989/senatik.v6i0.418>
- Kemenparekraf. (2020). Rencana Strategis 2020-2024. In *Kemenparekraf* (2020th ed.). Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Mesgarpour, M., Abad, J. M. N., Alizadeh, R., Wongwises, S., Doranehgard, M. H., Ghaderi, S., & Karimi, N. (2021). Prediction of the spread of Corona-virus carrying droplets in a bus - A computational based artificial intelligence approach. *Journal of Hazardous Materials*, 413(February), 125358. <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2021.125358>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes the Pillar for Economy. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.